

## Lampiran 1

## SKALA KOMUNIKASI FUNGSIONAL DERBY

S k o r	Ekspresi (E)	Pemahaman (P)	Interaksi (I)
0	Tidak mampumengekspresikan dan tidak berusaha menarik perhatian	Kurang atau tidak menunjukkan pemahaman (Tidak menunjukkan ekspresi jika apa pun tidak ada respon atau memberikan respon yang tidak sesuai)	Sedikit atau tidak ada interaksi (Tidak merespons alam, bisa tertawa dan bertanya dalam situasi yang tidak pantas).
1	Tidak mampumengekspresikan kebutuhan, tetapi menunjukkan usaha pasien untuk berkomunikasi	Menunjukkan tanda-tanda pemahaman bahwa orang lain sedang berusaha untuk mengkomunikasikan sesuatu, tetapi tidak dapat memahami baik pilihan sebelumnya <b>tidak</b> .	Menyadari adanya kehadiran orang lain, melalui kontak mata dan putar tubuh, sampai tidak mampu berinteraksi secara spesifik (misalnya melalui salam)
2	Menggunakan komunikasi non verbal (misalnya bayam, menunjuk dengan jari, ekspresi wajah) dan atau suara untuk mengekspresikan kebutuhan dasar (misalnya untuk pergi ke toilet). Respon <b>tidak</b> tidak dapat diharapkan	Memahami beberapa pilihan sederhana dan anggukan non-verbal (misalnya menunjuk ke sebuah gambar, kopi), tetapi tidak dapat memahami kata-kata atau simbol-simbol	Merespons alam dan signal sosial yang disampaikan melalui ekspresi (misalnya tersenyum dan cemberut). Dapat berinteraksi dengan satu orang tetapi hanya untuk waktu sebentar.
3	Respon <b>tidak</b> dapat diharapkan. Dapat mengungkapkan konsep sebuah tindakan atau benda (misalnya "buku", "makan", "kursi")	Memahami ekspresi sederhana <b>tidak</b> dan dapat memahami beberapa kata-kata atau simbol-simbol yang sederhana	Dapat berinteraksi dengan satu orang secara konsisten menggunakan kata-kata dan atau komunikasi non verbal

4	Mengekspresikan ide-ide sederhana secara verbal atau dengan berbicara di tempat (misalnya dapat meminta supaya buku diletakkan di atas kursi)	Memahami ide-ide sederhana yang disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan satu persatu atau secara non verbal	Dapat berinteraksi dengan dua orang secara konsisten dan berpartisipasi sebagai mana mestinya
5	Mengekspresikan ide-ide yang lebih rumit tetapi harus didukung oleh komunikasi non verbal (misalnya dapat meminta supaya diberikan minum)	Memahami ide-ide yang hanya bisa diekspresikan secara lengkap melalui kata-kata	Dapat berinteraksi dengan beberapa orang tetapi membutuhkan dukungan untuk berpartisipasi secara efektif
6	Mengekspresikan ide-ide yang memerlukan kata-kata (misalnya "ayah saya kecewa"). Dapat kehilangan kelancaran bicara saat gelisah, lelah dll	Memahami beberapa percakapan yang rumit (rangkai kalimat) tetapi sering kehilangan arah pembicaraan.	Berinteraksi secara mandiri dengan berapa pun banyaknya jumlah orang, tetapi hanya bertahap dan dapat mengalami beberapa kesulitan (misalnya giliran berbicara)
7	Dapat mengekspresikan ide-ide dalam banyak komunikasi yang kompleks, tetapi kelancaran berbicaraanya berkurang	Benar-benar memahami komunikasi kompleks, tetapi kadang-kadang mengalami kesulitan	Dapat mempertahankan interaksi dengan berapa pun banyaknya jumlah orang dengan mengalami hanya sedikit kesulitan
8	Tidak ada masalah yang terdeteksi	Tidak ada masalah yang terdeteksi	Tidak ada masalah yang terdeteksi
H a s i l	E	P	I

Indikator diklasifikasikan dengan total skor, yaitu sebagai berikut :

- 0-8 : Afasia berat
- 9-15 : Afasia sedang
- 16-23 : Afasia ringan
- 24 : Normal

## Lampiran 2

## LEMBAR OBSERVASI

	Hari ke-0 (Pre)			Hari ke-1 (Post)			Hari ke-2 (Post)			Hari ke-3 (Post)			Hari ke-4 (Post)			Hari ke-5 (Post)			Hari ke-6 (Post)			Hari ke-7 (Post)					
Indikator	E	P	I	E	P	I	E	P	I	E	P	I	E	P	I	E	P	I	E	P	I	E	P	I	E	P	I
Skor	1	7	0	1	7	0	1	7	0	1	8	0															
Total	8			8			8			9																	

*lampiran 3*

**JADWAL PENGAMBILAN DATA & INTERVENSI KEPERAWATAN  
PADA KLIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN HAMBATAN  
KOMUNIKASI VERBAL DI RUANG ASTER RSUD DR HARDJONO**

No	Hari/Tanggal	Jam	Jenis Kegiatan	TTD Perawat	TTD Mahasiswa
1.		07.00 08.30 09.00 09.10	1. BHSP 2. Pemilihan partisipan untuk dijadikan responden 3. Pengukuran komunikasi dengan skala derby 4. Memberikan terapi AIUEO		
		Sor e 16.00	Memberikan terapi AIUEO		
2.		09.00 09.10 16.00	1. Evaluasi dengan skala DERBY 2. Memberikan terapi AIUEO		
		16.00	1. Memberikan terapi AIUEO		
3		09.00 09.10 16.00	1. Evaluasi dengan skala DERBY 2. Memberikan terapi AIUEO		
		16.00	1. Memberikan terapi AIUEO		



4	09. 00	1. Evaluasidenganskala DERBY 2. Memberikanterapi AIUEO		
	09. 10			
5	16. 00	1. Memberikanterapi AIUEO		
	09. 00		1. Evaluasidenganskala DERBY 2. Memberikanterapi AIUEO	
6	09. 10	1. Evaluasidenganskala DERBY 2. Memberikanterapi AIUEO		
	16. 00		1. Memberikanterapi AIUEO	
7	09. 00	1. Evaluasidenganskala DERBY 2. Memberikanterapi AIUEO		
	09. 10		1. Memberikanterapi AIUEO	
	16. 00			

## Lampiran 4

## SOP TERAPI AIUEO

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR		
Terapi AIUEO		
Tanggal terbit:	No revisi:	Halaman:
Pengertian	<p>Terapi wicara, adalah yang menyebut terapi AIUEO, merupakan terapi untuk membantu seseorang menguasai komunikasi bicara dengan lebih baik.</p> <p>Terapi ini memfokuskan pada perbaikan cara bicara penderita stroke yang pada umumnya mengalami hilangnya kemampuan bicara akibat adanya saraf yang mengalami gangguan.</p> <p>Terapi wicara membantu penderita untuk mengunyah, berbicara, maupun mengerti kembali kata-kata. (Farida &amp; Amalia, 2009).</p>	
Indikasi	<p>Latihan vokal diindikasikan untuk penderita stroke yang mengalami gangguan bicara atau komunikasi, serta melatih kemampuan mengunyah dan menelan.</p>	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki dan meningkatkan kemampuan komunikasi baik dari segi bahasa maupun bicara, yang manamela luirangsangansaraf kranial V, VII, IX, X, dan XII.</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan menelan yang manamela luirangsangansaraf kranial V, VII, IX, X, dan XII</li> </ol>	
Persiapan perawat	<p>Memberitahudanmenjelaskankepadapasienmengenai prosedur yang akan di lakukan</p>	
Petugas	<p>Perawat/mahasiswaperawat</p>	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cucitangan</li> <li>2. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan</li> <li>3. Tutupsketsel</li> <li>4. Aturposisi pasiendudukataudalamkeadaannyamandanjanjanganberbaring</li> <li>5. Wajahpasiendiposisikanmenghadapkedepankearahterapis</li> <li>6. Keduatanganpasienmasing-masingberadadisampingkanandankiri</li> <li>7. Ajarkanpasienkembungkankeduabibir denganrapat, kemudiankembungkansalahsatu pipidenganudara, tahanselama 5 detikdankemudiankeluarkan.</li> </ol> <p>Lakukansecarabergantianpadadisilainnya</p>	

	<p>8. Sebelumnyapasiendianjurkanuntukjulukurkanlidahsejauhmungkin kemudiancobalahuntukmneyentuhdagudancoba untukmenyentuhhidung pula</p> <p>9. Pasiendianjurkanuntukmengucapkanhuruf dengankeadaanmulutterbuka “A”</p> <p>10. Selanjutnyapasiendianjurkanmengucapkanhuruf dengankeadaangigidirapatkandanbibirdibuka “I”</p> <p>11. Kemudianpasiendianjurkanuntukmengucapkanhuruf dengankeadaanmulutmecucukedepanbibiratasdandepantidakrapa t “U”</p> <p>12. Selanjutnyapasiendianjurkanuntukmengucapkanhuruf dengankeadaanpipi, mulutdanbibirterenyum “E”</p> <p>13. Setelahitupasiendianjurkanuntukmengucapkanhuruf dengankeadaanmulutdanbibirmecucukedepan “O”</p> <p>14. Kemudiananyakanresponpasiendankembalikanpasienkeposisise mulaatauposisinyaman.</p> <p>15. Evaluasi</p> <p>16. Dokumentasi</p>
SumberR ujukan	<p>Irfan, M. (2012). <i>Fisioterapi Bagi Insan Stroke</i>. Yogyakarta: GRAHA ILMU.</p> <p>Lutfie, S. H. (2012). <i>KEMBALI AKTIF PASCA STROKE</i>. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.</p>

**INFORMED CONSENT**  
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Erlinda Nurul Umbaroh dalam Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien CVA dengan Hambatan Komunikasi Verbal. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

*[Handwritten signature]*

Ponorogo  
J. .... Juli, 2019  
Yang memberikan  
Persetujuan

*[Handwritten signature]*

IMAM AJROEFIM

Ponorogo, 1 Juli 2019  
Peneliti

*[Handwritten signature]*

Erlinda Nurul







PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Alon-alon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852  
**PONOROGO**

Kode Pos 63413

**REKOMENDASI**Nomor : 072 / ~~K~~ / 405.30 / 2019

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 19 Februari 2019, Nomor : 317/IV 6/PN/2019, perihal Permohonan Penelitian, Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **ERLINDA NURUL UMMAROH**,  
 Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
 Alamat : Krajan RT. 04 RW. 01 Kel/Desa Tegalombo Kec. Tegalombo Kab. Pacitan  
 Tema / Acara Survey / Research / PKL/ Pengumpulan data/Magang Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : " **Asuhan Keperawatan Pada Pasien CVA Dengan Gangguan Komunikasi Verbal** "  
 Tujuan Penelitian : RSUD Dr. Harjono S Ponorogo  
 Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : Katya tulis ilmiah : 6 (Enam) Bulan Mulai Tanggal Surat Dikeluarkan.  
 Bidang Penelitian : Kesehatan  
 Status Penelitian : Baru  
 Anggota Peneliti : -  
 Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep.Ns., M.Kes**  
 Nama Lembaga : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo  
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat;
2. Menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :  
 - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo;
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 20 Februari 2019  
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN PONOROGO  
 Sekretaris

**TRIENDAH PRASETYANI, SH, M.Si.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19611128 198601 2 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
2. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo

PONOROGO

## Lampiran 7

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO**  
**REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO**

**KETERANGAN LOLOS UJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ ETHICAL APPROVAL “**

NOMOR : 57 /KEPK/XI/2019

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :  
*Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :*

**“ ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CVA DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL “**

**Peneliti Utama** : ERLINDA NURUL UMMAROH  
*Principal Investigator*

**Nama Program Studi** : D III KEPERAWATAN  
*Name of Major*

**Nama Penguji** : 1. Dr Andri Nurdiana Sari , Sp.KJ  
 2. Evy Njoman, A.Md.Keb  
 3. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes  
 4. Agus Hadi Winoto, SE., Msi.  
 5. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz  
*Name of examine*

**Dan telah menyetujui protocol di atas**  
*And approved the above-mentioned protocol.*

Ponorogo, 15 Maret 2019

NETUA  
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.  
 KABUPATEN PONOROGO

  
**Dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ**  
 NIP. 19791205 200604 2 029

